

BAB VIII

Penutup

8.1. Kesimpulan

Puncak Lawang merupakan Kawasan wisata alam yang memiliki ikon yaitu pepohonan lebat seperti pohon pinus yang menjulang tinggi. Dengan potensi wisata alam tersebut dan juga berada di ketinggian bukit sekitar ± 1000 mdpl ini juga memiliki pemandangan yang indah dapat dinikmati seperti Danau Maninjau yang dapat dilihat dari Puncak Lawang. Serta wisatawan yang berkunjung ke Puncak Lawang ini ada yang dari local maupun manca negara. Oleh karena itu pada lokasi Puncak Lawang ini fasilitas pendukung seperti penginapan masih belum ada yang mampu menarik wisatawan agar lebih banyak berkunjung ke Puncak Lawang ini. Perencanaan Villa Puncak Lawang ini dapat menjawab permasalahan arsitektural berikut ini :

- 1) Bagaimanakah konsep yang akan digunakan dalam menata Kawasan objek wisata tersebut dengan fasilitas pendukung Villa yang akan disediakan?

Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan penataan villa yang memiliki akses untuk mendapatkan bukaan untuk pencahayaan alami serta mendukung untuk melihat pemandangan yang lebih baik yang disajikan oleh pemandangan alam Puncak Lawang sehingga mampu menarik wisatawan untuk berkunjung serta menginap untuk beristirahat dan berwisata di Puncak Lawang ini. Dengan penataan ruang yang lebih baik menghasilkan daya tarik bagi villa ini seperti penataan ruang terbuka yang dihiasi oleh vegetasi, taman dan gazebo untuk bersantai di sekitar tapak serta penataan villa yang lebih baik dengan konsep massa yang cukup banyak.

- 2) Bagaimanakah konsep desain dan bentuk massa bangunan yang akan digunakan di fasilitas pendukung seperti villa yang akan dibuat di Kawasan wisata tersebut yang akan membuat daya tarik wisatawan menjadi meningkat ?

Dapat disimpulkan dengan menggunakan konsep tata ruang yang berada pada tapak ini seperti penyediaan massa bangunan yang cukup banyak serta memiliki bukaan yang cukup untuk menikmati pemandangan alam yang disajikan oleh Puncak Lawang ini sehingga pengunjung yang menginap di villa merasa bahwa sedang berada di alam terbuka.

- 3) Bagaimana konsep ruang dalam yang akan di gunakan dalam villa tersebut sehingga wisatawan menjadi antusias berkunjung ke kawasan wisata tersebut?

Dapat disimpulkan pada bagian penataan ruang dalam nya banyak menggunakan material alami seperti kayu dan bamboo yang diletakkan pada bagian struktur lantai maupun tiang serta furniturnya yang mampu membuat villa ini memiliki kesan alam ketika berada didalamnya.

Perencanaan Villa Puncak Lawang diharapkan juga dapat memfasilitasi kebutuhan wisatawan yang berkunjung ke Puncak Lawang dan dapat menarik wisatawan untuk menginap dan bermalam untuk menikmati pemandangan alam di malam hari tanpa harus mencari penginapan di luar Puncak Lawang ini. Serta dengan membuat villa mampu meningkatkan sector perekonomian masyarakat di sekitar Puncak Lawang ini.

Begitu juga dengan membuat Perancangan Villa ini akan mampu membuat identitas dari villa ini sendiri akan muncul dengan bentuk massa bangunan serta ruang dalam yang menggunakan material alami yang menjadi ciri khas villa di Puncak Lawang ini baik dari segi furniture maupun struktur yang digunakan dan juga dengan mewujudkan ini dapat meningkatkan wisatawan untuk mengunjungi rancangan dari segi arsitektur tersebut

8.2. Saran

Untuk kedepannya adanya sarana pra sarana yang lebih lengkap di lokasi Puncak Lawang ini seperti sarana penginapan, yang dapat menunjang tingkat wisata di Puncak Lawang ini. Serta berdasarkan penataan yang telah ditentukan oleh Bupati Agam terkait peningkatan jumlah wisata di Puncak Lawang. Kemudian berdasarkan keinginan dari pemilik objek wisata Puncak Lawang (Zola Pandu) yang berkeinginan membuat penginapan untuk wisatawan yang ingin bermalam di objek wisata alam Puncak Lawang ini.

Daftar Pustaka

Gunawan,dkk, 2007, *KAWASAN VILLA DENGAN PENATAAN LANDSEKAP AGROWISATA DI KOTA SINGKAWANG*, Tanjung Pura : Jurnal online mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura

Atriawardhani, I Gusti Alit Gunadi , 2020, *Perencanaan lanskap Villa Cloud Nine Estate dengan pendekatan permakultur di Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar, Bali* : JURNAL ARSITEKTUR LANSEKAP ISSN: 2442-5508 VOL. 6, NO. 1

Teguh Heru, 2019, *PERENCANAAN RESORT DAN PENGINAPAN DI PANTAI MENGANTI KEBUMEN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN* : Jurnal Arsitektur

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/46018/uu-no-23-tahun-1997>

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39908/uu-no-26-tahun-2007>

<http://nawasis.org/portal/digilib/read/peraturan-menteri-pekerjaan-umum-nomor-06-prt-m-2007-tentang-pedoman-umum-rencana-tata-bangunan-dan-lingkungan/51333>

<https://www.agamkab.go.id/Agamkab/detailberita/1298/perda-rtrw-kabupaten-agam-20102030-ditetapkan.html>

<https://www.amesbostonhotel.com/pengertian-resort/>

<https://penginapan.net/pengertian-dan-definisi-villa/>

<https://kelloggsnyc.com/puncak-lawang/>

<https://petatematikindo.wordpress.com/2014/08/17/administrasi-kabupaten-agam/>

<https://id.pinterest.com/pin/743164375980811545/>

<https://kmsgroups.com/mengenal-pondasi-sumuran-cyclop/>

<https://www.hdesigndeas.com/2010/04/standart-pondasi-batu-kali-untuk-rumah.html>